

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh media pembelajaran boneka tangan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di MIN 7 Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data pengujian prasyarat hipotesis, yakni uji normalitas. Data dinyatakan normal apabila  $\text{sig} > 0,05$ . Hasil pengujian normalitas *posttest* diperoleh hasil 0,122 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Pengujian normalitas tersebut menggunakan uji *kolmogorof smirnov*. Setelah data dinyatakan normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas *posttest*. Data dinyatakan homogen apabila  $\text{sig} > 0,05$ . Dari pengujian homogenitas *posttest* diperoleh hasil nilai sig. 0,328. Nilai sig. 0,328  $> 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa data adalah homogen.

Data yang sudah memenuhi syarat melalui uji normalitas dan homogenitas serta dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan analisis uji *independent sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *posttest* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00. Nilai 0,00  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran boneka tangan terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III di Min 7 Tulungagung materi teks cerita dongeng.

Analisis data melalui stasistik deskriptif (*uji explore*)

menunjukkan bahwa hasil nilai pretest materi teks cerita Bahasa Indonesia kelas III-A rata-ratanya semula adalah 86,29 dengan nilai terendah (*lower bound*) 83,52 dan nilai tertinggi (*upper bound*) 89,07 sedangkan nilai tengahnya (*median*) adalah 89,07 dengan nilai minimal adalah 75.00 dan nilai maksimal 100.00. Setelah diberikan perlakuan pada saat proses pembelajaran menggunakan media boneka tangan hasil nilai *posttest* rata-ratanya meningkat menjadi 93,88 dengan nilai terendah (*lower bound*) 91,02 dan nilai tertinggi 96,75 (*upper bound*) sedangkan nilai tengahnya adalah 95,00 dengan nilai minimal adalah 75.00 dan nilai maksimal 100.00.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran boneka tangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks cerita Bahasa Indonesia. Dalam penggunaan media boneka tangan, peserta didik diberikan materi teks cerita dan guru menjelaskan materi tersebut dengan bercerita menggunakan boneka tangan. Siswa mengamati penjelasan guru terkait dengan materi yang disampaikan. Sese kali guru memberikan sedikit pertanyaan kepada siswa untuk melihat apakah siswa masih menyimak cerita yang disampaikan oleh guru atau tidak.

Penggunaan media boneka tangan tersebut diimbangi dengan teknik memainkan boneka tangan yang sangat kreatif dan mimik wajah yang sesuai dengan isi cerita yang disampaikan sehingga siswa

mudah dalam memahami isi cerita. Teknik memainkan boneka tangan tersebut terdapat pada cara guru memainkan jari jemari tangannya kedalam kain yang ada pada boneka tangan yang menyerupai tokoh yang ada dalam cerita. Ketika guru membaca cerita, maka ia menggerakkan jari-jarinya seolah boneka sedang bergerak sesuai keadaan yang dialaminya sambil guru menceritakan materi sesuai dengan teks cerita seolah boneka sedang berbicara. Ketika siswa sudah memahami isi cerita maka imajinasinya akan mudah muncul dan antusiasnya dalam proses pembelajaran juga semakin besar sehingga hasil belajarnya pun dapat meningkat

**B. Pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di MIN 7 Tulungagung**

Berdasarkan penyajian dan analisis data pengujian prasyarat hipotesis, yakni uji normalitas. Data dinyatakan normal apabila  $\text{sig} > 0,05$ . Hasil pengujian normalitas posttest diperoleh hasil 0,219 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Pengujian normalitas tersebut menggunakan uji *kolmogorof smirnov*. Setelah data dinyatakan normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas *posttest*. Data dinyatakan homogen apabila  $\text{sig} > 0,05$ . Dari pengujian homogenitas *posttest* diperoleh hasil nilai sig. 0,328. Nilai sig. 0,328  $> 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa data adalah homogen.

Data yang sudah memenuhi syarat melalui uji normalitas dan

homogenitas serta dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan analisis uji *independent sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *posttest* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,01. Nilai  $0,01 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III di Min 7 Tulungagung materi teks cerita dongeng.

Analisis data melalui statistik deskriptif (*uji explore*) hasil nilai *pretest* materi teks cerita Bahasa Indonesia kelas III-B rata-ratanya semula adalah 87,96 dengan nilai terendah (*lower bound*) 84,48 dan nilai tertinggi (*upper bound*) 91,44 sedangkan nilai tengahnya (*median*) adalah 90,00 dengan nilai minimal adalah 75.00 dan nilai maksimal 100.00. Setelah diberikan perlakuan pada saat proses pembelajaran menggunakan media *pop-up book* hasil nilai *posttest* rata-ratanya meningkat menjadi 94,62 dengan nilai terendah (*lower bound*) 92,73 dan nilai tertinggi (*upper bound*) 96,52 sedangkan nilai tengahnya (*median*) adalah 95,00 dengan nilai minimal adalah 75.00 dan nilai maksimal 100.00.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks cerita Bahasa Indonesia. Dalam penggunaan media *pop-up book*, guru menceritakan teks cerita yang ada dalam

materi dengan membuka tiap lembaran lipatan yang berisikan teks cerita secara berurutan. Dalam lipatan tersebut terdapat gambar-gambar yang menarik sesuai dengan cerita yang disajikan. Ketika guru membuka lipatan teks cerita tersebut, guru sambil menceritakan cerita yang ada dalam materi dan didukung dengan mimik muka yang tepat sesuai dengan yang dialami tokoh yang ada dalam cerita. Sesekali guru meminta siswa untuk membantu membuka lipatan kertas pada *pop-up book* tersebut. Dengan begitu siswa sangat antusias untuk menyimak karena

Ketika mengoperasikan media guru sangat kreatif, pada saat menjelaskan teks cerita guru membuka lipatan teks cerita tersebut sambil menceritakan cerita yang ada dalam materi dan didukung dengan mimik muka yang tepat sesuai dengan yang dialami tokoh yang ada dalam cerita. Sesekali guru meminta siswa untuk membantu membuka lipatan kertas pada *pop-up book* tersebut. Dengan begitu siswa sangat antusias untuk menyimak karena mereka saling menunggu giliran jika nantinya dipanggil ke depan untuk membuka lipatan yang sesuai dengan urutan ceritanya.

Isi cerita yang terdapat dalam *pop-up book* dan didukung dengan gambar-gambar yang menarik membuat siswa tidak bosan untuk melihatnya dan mendengarkan penjelasan dari gurunya. Penguasaan materi siswa dimungkinkan juga akan meningkat, karena media

pembelajaran *pop-up book* ini juga berdampak besar pada daya imajinasi siswa sehingga berdampak pula pada meningkatnya hasil belajar siswa.

### **C. Pengaruh media pembelajaran boneka tangan dan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di MIN 7 Tulungagung**

Berdasarkan penyajian dan analisis data pengujian prasyarat hipotesis, yakni uji normalitas. Data dinyatakan normal apabila  $\text{sig} > 0,05$ . Hasil pengujian normalitas *posttest* boneka tangan diperoleh hasil 0,122 sedangkan hasil pengujian normalitas *pop-up book* diperoleh hasil 0,219 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Pengujian normalitas tersebut menggunakan uji *kolmogorof smirnov*. Setelah data dinyatakan normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas *posttest*. Data dinyatakan homogen apabila  $\text{sig} > 0,05$ . Dari pengujian homogenitas *posttest* diperoleh hasil nilai  $\text{sig}$ . 0,328. Nilai  $\text{sig}$ . 0,328  $> 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa data adalah homogen.

Data yang sudah memenuhi syarat melalui uji normalitas dan homogenitas serta dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan analisis uji *paired sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *posttest* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,00. Nilai  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran boneka tangan dan *pop-up book* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III di Min

## 7 Tulungagung materi teks cerita dongeng.

Analisis data melalui stasistik deskriptif (*uji explore*) hasil nilai *pretest* kelas III-A materi teks cerita Bahasa Indonesia rata-ratanya semula adalah 86,29 dengan nilai terendah (*lower bound*) 83,52 dan nilai tertinggi (*upper bound*) 89,07 sedangkan nilai tengahnya (*median*) adalah 89,07 dengan nilai minimal adalah 75.00 dan nilai maksimal 100.00. Setelah diberikan perlakuan pada saat proses pembelajaran menggunakan media boneka tangan hasil nilai *posttest* rata-ratanya meningkat menjadi 93,88 dengan nilai terendah (*lower bound*) 91,02 dan nilai tertinggi (*upper bound*) 96,75 sedangkan nilai tengahnya (*median*) adalah 95,00 dengan nilai minimal adalah 75.00 dan nilai maksimal 100.00.

Hasil nilai *pretest* materi teks cerita Bahasa Indonesia kelas III-B rata-ratanya semula adalah 87,96 dengan nilai terendah (*lower bound*) 84,48 dan nilai tertinggi (*upper bound*) 91,44 sedangkan nilai tengahnya (*median*) adalah 90,00 dengan nilai minimal adalah 75.00 dan nilai maksimal 100.00. Setelah diberikan perlakuan pada saat proses pembelajaran menggunakan media *pop-up book* hasil nilai *posttest* rata-ratanya meningkat menjadi 94,62 dengan nilai terendah (*lower bound*) 92,73 dan nilai tertinggi (*upper bound*) 96,52 sedangkan nilai tengahnya (*median*) adalah 95,00 dengan nilai minimal adalah 75.00 dan nilai maksimal 100.00.

Pemaparan data melalui statistik deksriptif (*uji exploler*) dapat dilihat bahwa hasil nilai *posttest* kelas III-A dan III-B sama-sama meningkat, akan tetapi peningkatan hasil nilai *posttest* tersebut lebih meningkat pada kelas III-B yakni menggunakan media pembelajaran *pop-up book* meningkat lebih banyak daripada hasil nilai *posttest* kelas III-A yang menggunakan media pembelajaran boneka tangan. Hal itu dimungkinkan karena penggunaan media pembelajaran *pop-up book* ketika menyampaikan materi gurunya lebih kreatif dalam mengoperasikan medianya dan disaat tertentu ada interaksi yang melibatkan siswa dan guru mengoperasikan media *pop-up book* tersebut secara bersamaan yakni sesekali guru menunjuk salah satu siswa untuk membuka lipatan media *pop-up book* yang berisi cerita sehingga antusiasme siswa sangat besar dan berdampak pada pemahaman materi yang disampaikan dan hasil belajar siswa itu sendiri.

Peneliti berdasarkan pemaparan data diatas dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media boneka tangan dan *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas III di Min 7 Tulungagung materi teks cerita dongeng.